

**PENGAWASAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU YANG  
EFEKTIF GUNA MENDUKUNG KELANCARAN PROSES  
PRODUKSI**

**(Studi Kasus : UMKM Kajoe Tangan Handycraft And Furniture. Oma  
Kampus Kecamatan Dau Kabupaten Malang)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

**MANAJEMEN**



Oleh:

**ZUKRI HERMADI**

NIM:2017120206

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi  
PROGAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
MALANG  
2021**

**PENGAWASAN PERSEDIAN BAHAN BAKU YANG EFEKTIF GUNA  
MENDUKUNG KELANCARAN PROSES PRODUKSI  
(Studi Kasus : Kajoe Tangan Handycraft And Furniture)**

Zukri Hermadi <sup>1)</sup>, Subianto, H.Drs.M.MA<sup>2)</sup>, Rizky Aprilia Dwi Susanti, SE.,MM<sup>3)</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana  
Tunggadewi Malang 2021

Email: Zukri.Hermadi@gmail.com

---

**ABSTRAK**

Banyak perusahaan berusaha memberikan yang terbaik untuk memuaskan para pengguna produk, jasa Yang diproduksinya. Memberikan kualitas terbaik namun harga yang terjangkau. Maka dari itu dari segi produksi pentingnya dilakukan pengawasan, Baik dari segi proses produksi, juga pengawasan bahan bakunya. Untuk mengetahui pengawasan bahan baku yang efektif guna mendukung kelancaran pada kegiatan produksi. Ada pun studi kasus penelitian ini pada UMKM Kajoe Tangan Handycraft and Furniture. Bahan baku yang digunakan pada kegiatan produksi adalah HPL (High Pressure Laminate) untuk kemudian dijadikan beberapa produk, seperti: meja, lemari, rak buku, perlengkapan kantor dan lain lain. Berdasarkan hasil penelitian ini & telah dicoba melakukan perhitungan kembali pada periode tahun 2018 sampai 2020. Menggunakan metode EOQ (Ekonomi Order Quantity). Dan telah dibandingkan dengan perhitungan konvensional UMKM yang dilakukan sebelumnya. Maka dilihat perhitungan Konvensional UMKM masih dinilai lebih efektif dibandingkan perhitungan berdasarkan Rumus EOQ. Hal ini dapat dilihat pada jumlah biaya yang dikeluarkan untuk melakukan pengadaan bahan baku berdasarkan metode EOQ dari tahun 2018-2020 sebesar Rp.5.113.535,- masih lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran biaya pengadaan bahan baku yang dilakukan UMKM selama ini / konvensional pada tahun yang sama 2018-2020 sebesar Rp. 4.587.184. terdapat selisih di antara keduanya sebesar Rp. 526.35. hal ini menunjukkan bahwa metode konvensional lebih efektif dibanding metode EOQ.

***Kata Kunci: Pengendalian, Efektif, Hemat Biaya, Tanpa Mengurangi Kualitas Produk.***

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan ekonomi serta teknologi yang semakin maju serta pesatnya Setiap perusahaan pun berlomba untuk bersaing dalam berusaha mempertahankan bisnisnya. Demi menjaga serta mempertahankan eksistensinya dalam merebut hati konsumen. Banyak perusahaan berusaha memberikan yang terbaik untuk memuaskan para pengguna produk, jasa yang diproduksinya. Memberikan kualitas terbaik namun harga yang terjangkau. Maka dari itu dari segi produksi pentingnya dilakukan pengawasan yang baik. Baik dari segi proses pada produksi, juga pengawasan bahan bakunya. Setiap perusahaan berusaha memaksimalkan penggunaan serta pengendalian pada bahan baku. Demi menjaga kelancaran pada kegiatan produksinya. Agar upaya dalam merebut hati para konsumen dapat tetap terjaga bahkan harapannya bisa selalu ada saat dibutuhkan, dalam keadaan apa pun. Sehingga para perusahaan tidak kehilangan konsumennya. Hingga mencapai pasar baru, dengan terus melakukan koreksi dan inovasi dari berbagai sektor. Di dalam penelitian ini utamanya pada sektor pengendalian bahan baku agar tidak mengganggu kegiatan produksi. Dan dalam upaya pemenuhan kebutuhan konsumen bisa terus berjalan.

Di sini peneliti ingin memfokuskan untuk mengamati usaha yang menyediakan peralatan atau kebutuhan rumah tangga. Seperti lemari, meja, kursi. Khususnya yang berbahan dasar kayu. Dalam hal menciptakan barang-barang yang telah disebutkan diatas. Setiap perusahaan yang akan memproduksi suatu produk pasti ingin memaksimalkan hasil dari kegiatan produksi. Baik dari segi kualitas, kuantitas maupun efisiensi produksi. Untuk mencapai itu semua salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan pengawasan atau manajemen bahan baku yang baik. seperti Kapan barang seharusnya diadakan atau dilakukan pemesanan. Khususnya dalam pengawasan persediaan bahan baku. Pengendalian persediaan bahan baku merupakan suatu hal yang sangat penting bagi efisiensi perusahaan. Karena jika tidak dilakukan pengendalian/pengawasan bahan baku yang baik. Maka suatu perusahaan pasti akan mengalami masalah dalam upaya pemenuhan kebutuhan, apa yang telah menjadi produk yang ditawarkan pada konsumen, baik berupa barang atau jasa. Suatu perusahaan harus bijak menentukan jumlah barang yang selanjutnya akan digunakan dalam kegiatan produksi. Karena jika pengendalian atau manajemen buruk. Perusahaan bisa saja mengeluarkan biaya-biaya yang seharusnya bisa hemat, tanpa mempertaruhkan kualitas dan kuantitas produk yang diproduksi. Sehingga mengurangi pendapatan suatu perusahaan. Karena harus menanggung biaya-biaya yang seharusnya tidak perlu seperti operasional, gedung, barang yang rusak, kehilangan akibat barang terlalu lama disimpan. tentunya hal ini yang dihindari pada setiap perusahaan. Pengawasan persediaan adalah suatu bagian dari perusahaan. Bagian itu mempunyai peran untuk menjaga dan mengatur persediaan yang punyai perusahaan.

Hal-hal yang wajib hukumnya dilakukan dalam pengelolaan persediaan adalah dimulai sejak cara memperoleh persediaan, lalu penyimpanan, hingga pemanfaatan persediaan. Persediaan di sini memuat arti beragam. Bisa saja berupa bahan baku, bahan pembantu, barang dalam proses, barang jadi, bahkan suku cadang. Memanajemen jumlah persediaan tidak lah mudah. Jika persediaan ternyata terlalu banyak maka akan semakin tinggi biaya yang akan dikeluarkan pada pembiayaan penyimpanan. Dan juga begitu sebaliknya jika persediaan kurang maka akan bisa menghambat kegiatan pada proses produksi. Belum lagi ketidakpastian yang akan dihadapi oleh perusahaan. Mulai dari ketidakpastian permintaan, waktu pemesanan, hingga pasokan dari supplier. Ini yang biasanya menyebabkan pengendalian persediaan sangat perlu dilakukan.

Salah satu metode manajemen persediaan yang sering dibahas dalam berbagai kajian ilmiah adalah model Economic Order Quantity (EOQ). Metode Economic Order Quantity – EOQ merupakan metode atau cara pengelolaan persediaan yang diupayakan organisasi atau disini perusahaan. Dengan berdasarkan ketentuan berikut. Jika sebuah perusahaan memiliki rata-rata persediaan yang cukup besar, dan kuantitas bahan yang dibutuhkan sama pada setiap periodenya, jadi dengan diterapkan metode EOQ ini. Perusahaan dapat mengurangi intensitas pemesanan bahan baku, hal ini merupakan suatu penghematan. Jadi menghemat biaya pemesanan dan pembelian. Tapi jika perusahaan melakukan pembelian dalam jumlah besar sehingga bisa menghemat biaya pembelian, yang pada sebelumnya perusahaan akan menanggung persediaan dalam jumlah yang besar. Berarti

perusahaan akan menanggung biaya untuk penyimpanan tinggi. Oleh sebab itu, dicari jumlah yang akan membuat pembiayaan persediaan menjadi lebih kecil.

Pada dasarnya perusahaan melakukan perencanaan dan pengawasan bahan baku yang bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan serta meminimum biaya-biaya yang harus dikeluarkan. Untuk melakukan hal-hal tersebut maka bisa melakukan analisis *Economic Order Quantity (EOQ)* Menurut Riyanto (2001), Inventory atau persediaan barang sebagai elemen utama dari modal kerja merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar secara terus menerus mengalami perubahan. Apabila pengendalian persediaan bahan baku mengalami manajemen yang buruk. Maka juga akan berpengaruh pada proses produksi. Yang pastinya menghambat waktu sehingga ada banyak waktu yang terbuang dengan sia-sia. Akhirnya target dari produksi akan sulit untuk dipenuhi. Bukan hanya itu akan ada banyak masalah yang diakibatkan dari kurang baiknya manajemen dan pengawasan bahan baku. Pengendalian bahan baku yang efektif dan efisiensi menjadi penting untuk kelancaran produksi. Untuk mendukung kelancaran produksi. Menjaga serta memastikan bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi dalam keadaan baik. Atau layak digunakan. Untuk menghasilkan produk sesuai dengan harapan konsumen. Dan memenuhi kebutuhan konsumen.

Untuk objek penelitian kali ini merupakan pada suatu UMKM Kajoe Tangan Handycraft and Furniture yang terletak atau berlokasi di kawasan perumahan Oma Campus, AA2 NO 10 Dau Kabupaten Malang. Yang merupakan lokasi yang sangat dekat dan mudah dijangkau peneliti. Dan juga suatu usaha kecil seperti UMKM merupakan usaha yang sangat membantu menggerakkan perekonomian negara,

pemerataan ekonomi masyarakat lemah, meningkatkan peluang kerja, juga memenuhi kebutuhan secara tepat. Sehingga menjadi perlu untuk dalam lebih jauh. Mengingat perannya cukup penting demi pergerakan perekonomian masyarakat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengawasan bahan baku yang efektif guna mendukung kelancaran pada kegiatan produksi.
  - a. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku yang dilakukan UMKM Kajoe Tangan Handycraft and Furniture pada saat ini ?
  - b. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku yang dilakukan UMKM Kajoe Tangan Handycraft and Furniture dengan metode (EOQ) *Economic Order Quantity* ?
  - c. Berdasarkan metode yang digunakan UMKM Kajoe Tangan Handycraft and Furniture dengan menggunakan metode perhitungan (EOQ) *Economic Order Quantity* ?

## **1.3 Tujuan**

1. Untuk mengetahui pengawasan bahan baku yang efektif guna mendukung kelancaran pada kegiatan produksi !
  - a. Mengetahui pengendalian persediaan bahan baku yang dilakukan UMKM Kajoe Tangan Handycraft and Furniture pada saat ini !

- b. Mengetahui pengendalian persediaan bahan baku yang dilakukan UMKM Kajoe Tangan Handycraft and Furniture dengan metode (EOQ) *Economic Order Quantity*
- c. Mengetahui efisiensi metode yang digunakan UMKM Kajoe Tangan Handycraft and Furniture dengan menggunakan metode perhitungan (EOQ) *Economic Order Quantity*

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1 Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah mendapatkan pengetahuan serta pengalaman tentang bagaimana manajemen pengawasan, pengendalian penggunaan bahan baku yang efektif untuk menunjang kelancaran produksi.

##### 2 Bagi Universitas

Dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya dan dapat dijadikan panduan penulisan peneliti selanjutnya.

##### 3 Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan bahan informasi bagi perusahaan dalam mengambil keputusan dalam mengambil keputusan terhadap pengendalian manajemen bahan baku untuk menjaga stabilitas kelancaran proses produksi

## DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofyan, 1999, *Manajemen Produksi dan Operasi, LPFE-UI* : Jakarta.
- Bank Indonesia, Undang- Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil dan Menengah.
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Produk Domestik Regional bruto Kabupten Jember Tahun 2013*. Jember : Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember.
- Firdaus.2018. *Aplikasi Metodologi Penelitian. Yogyakarta*. Cv Budi Utama
- Kristian Candra. 2010. Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Blora. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Putra A.K., Hongdiyanto C., 2015. Analisis Penerapan Manajemen Persediaan pada Perusahaan Goodwill. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol. 13, No.3,<http://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/787>. Diakses tanggal 2 Oktober 2020. 423-434
- Renta N., Djoko H., Nurseto S., 2013. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Rokok pada PT. Gentong Gotri Semarang Guna Meningkatkan Efisiensi Biaya Persediaan. *Diponegoro Jurnal of Social and Politic*, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/3478>.diakses tanggal 22 September 2020.1 -8
- Ristono, Agus. 2013. *Manajemen Persediaan Graha Ilmu*, Yogyakarta
- Rike Indrayani. 2019. *Analisis Pengendalian Bahan Baku Dengan Metode EOQ (Economic Order Quantity)*, Skripsi, Jepara: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang

Simbar, 2014. *Analisis Sistem Pengadaan dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Jamu Tradisional Pada UD. Batu Zaman .*, Universitas Sam Ratualngi, (Jurnal) Manado.

Sugiyono.2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*Bandung. Alfabeta

Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*Bandung. Alfabeta

Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*Bandung. Alfabeta